

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai derajat optimisme pada Odapus wanita dewasa awal di Yayasan “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebesar 62% Odapus wanita dewasa awal di Yayasan “X” memiliki derajat optimisme rendah.
2. Cara pandang terhadap situasi buruk (*bad situation*) maupun situasi baik (*good situation*) pada ketiga dimensi optimisme yaitu, *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization* kurang menggambarkan optimisme rendah yang dimiliki Odapus wanita dewasa awal di Yayasan “X” Bandung.
3. *Explanatory style* ibu, kritikan orang dewasa, kejadian traumatis, dan genetik tidak menggambarkan optimisme rendah yang dimiliki Odapus wanita dewasa awal di Yayasan “X” Bandung.
4. Kemungkinan terdapat faktor lain yang dapat menggambarkan optimisme rendah yang dimiliki Odapus wanita dewasa awal di Yayasan “X” Bandung, yaitu faktor ekonomi dan dukungan orang terkasih (pasangan).
5. Status marital berkaitan dengan derajat optimisme yang dimiliki Odapus wanita dewasa awal di Yayasan “X” Bandung.

Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan judul yang sama dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain seperti ekonomi dan dukungan pasangan yang berkaitan derajat optimisme Odapus wanita dewasa awal.
2. Dapat meneliti kontribusi faktor-faktor yang melatar belakangi *Explanatory style* dengan lebih relevan sesuai dengan kondisi responden saat ini sehingga dapat menggambarkan optimisme pada Odapus wanita dewasa awal.
3. Bagi peneliti lain dapat meneliti optimisme dengan menggunakan tiga kriteria yaitu derajat optimisme tinggi, rata-rata, dan rendah.
4. Peneliti lain dapat meneliti *hope* yang dimiliki Odapus wanita dewasa awal sehingga dapat menggambarkan optimismenya.

Saran Praktis

1. Melalui pihak Yayasan "X", hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai derajat optimisme Odapus wanita dewasa awal yang bergabung menjadi anggota, agar pihak Yayasan "X" dapat memberikan kontribusi lebih dalam kegiatan "*care for lupus*" yang sebelumnya sudah ada guna meningkatkan optimisme Odapus wanita dewasa awal yang masih rendah dalam menjalani kehidupannya. Seperti pelaksanaan tafakuran dan *group discussion*.

2. Odapus wanita dewasa awal yang memiliki optimisme rendah dapat belajar untuk bisa melakukan aktifitas yang produktif dalam mengisi kekosongan waktu yang dimilikinya, seperti ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Yayasan “X” agar dapat meningkatkan derajat optimismenya. Sementara untuk Odapus wanita dewasa awal yang memiliki derajat optimisme tinggi dapat terus mempertahankan optimismenya dengan tetap aktif bergabung dalam kegiatan yang sudah diadakan oleh yayasan “X”.